

ABSTRAK

Nicole Fernanda Anton (01022180024)

PERANCANGAN REGENERASI *LOST SPACE* SEBAGAI KONEKTIVITAS ANTAR PUSAT KEGIATAN MELALUI PENERAPAN *URBAN EMPATHY SPACE*

(53 referensi + 95 halaman: 104 gambar + 11 tabel)

Perencanaan tidak terstruktur dan terisolasi membentuk *lost space* diantara ruang kota yang mengakibatkan diskoneksi antar pusat kegiatan. *Lost space* itu sendiri merupakan ruang kosong yang hadir diantara kepadatan bangunan dan merupakan celah pada suatu area yang tidak memiliki kontribusi positif bagi lingkungan dan masyarakat sekitar. Kehadiran *lost space* berdampak buruk terhadap pergerakan kegiatan dan aktivitas sosial, perkembangan ekonomi hingga kondisi fisik lingkungan dan manusia. Anti-ruang yang bermunculan tersebut hadir ketika konektivitas antar tempat hanya dilihat sebatas konektivitas secara fisik, dimana sesungguhnya konektivitas merupakan konsep yang berpengangan erat dengan kondisi sosial. Penulisan ini bertujuan untuk menjawab isu terkait kehadiran *lost space* dengan meregenerasi ruang kosong tersebut kedalam bentuk *urban empathy space* atau pendekatan perancangan yang berfokus terhadap manusia. Dengan kemampuan ruang untuk mewedahi interaksi sosial, kultural dan ekonomi, *lost space* tersebut kemudian dapat berperan sebagai titik koneksi yang aktif pada ruang kota. Proses penelitian didukung oleh kajian literatur terkait regenerasi *lost space* sebagai *urban empathy space*, kriteria pembentuk konektivitas yang erat, identifikasi macam-macam *lost space* dan juga melalui studi preseden terkait *lost space* yang diregenerasi kedalam bentuk *urban empathy space*. Temuan dari hasil analisis ini adalah bagaimana ruang yang terkoneksi dengan baik dan menawarkan beragam aktivitas dapat menjadi generator bagi kawasan yang aktif dan hidup.

Referensi : 53 (1974-2021).

Kata Kunci : Konektivitas, *Lost space*, Regenerasi, *Urban Empathy Space*

ABSTRACT

Nicole Fernanda Anton (01022180024)

REGENERATING LOST SPACE AS CONNECTIVITY BETWEEN ACTIVITY CENTERS THROUGH THE IMPLEMENTATION OF URBAN EMPATHY SPACE

(53 references + 95 pages: 104 images + 11 tables)

Unstructured and isolated planning forms lost space between urban spaces which results in disconnection between activity centres. Lost space itself is an empty space that exists between the density of buildings and is a gap in an area that does not have a positive contribution to the environment and the surrounding community. The presence of lost space has a negative impact on the movement of activities and social activities, economic development to the physical environment and human conditions. The emerging anti-space is present when connectivity between places is only seen as physical connectivity, where in fact connectivity is a concept that is closely related to social conditions. This writing aims to answer issues related to the presence of lost space by regenerating the empty space into the form of urban empathy space or a design approach that focuses on humans. With the ability of spaces to accommodate social, cultural and economic interactions, the lost space can then act as an active connection point in urban space. The research process is supported by a literature review related to the regeneration of lost space as urban empathy space, criteria for forming close connectivity, identification of various types of lost space and also through a study of precedents related to lost space being regenerated into the form of urban empathy space. The findings from this analysis are how spaces that are well connected and offer a variety of activities can be a generator for an active and lively area.

Reference : 53 (1974-2021).

Keywords : Lost space, Connectivity, Regeneration, Urban Empathy Space.